

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan serta telaah dokumen, peneliti dapat menyimpulkan seperti berikut dibawah ini:

1. Pelaksanaan pendidikan dan latihan penerbang Polri saat ini ditinjau dari delapan standar pendidikan (Perkap Nomor 14 tahun 2015 pasal 24)

- a. Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan pada pembelajaran kurang.
- b. Masih ada penerbang yang kurang mengerti dan sadar dari manfaat simulator training yang berguna untuk meningkatkan ketrampilan.
- c. Kurang *update* nya kurikulum dengan teknologi penerbangan.
- d. Metode pembelajaran sekarang sudah menggunakan *virtual* namun banyak terkendala dengan infrastruktur jaringan internet dengan bandwidth yang kecil dan tidak stabil sehingga proses pembelajaran kurang berlangsung dengan baik.
- e. Sebagian besar penerbang setuju dengan *web based learning*.
- f. Penggunaan sarana teknologi dalam proses pembelajaran dan pengasuhan masih kurang.
- g. Belum tersedianya *web learning*, *e learning*, *e academic*, serta *e library* dalam membantu proses pembelajaran.

- h. Sedikitnya jumlah instruktur yang memiliki pendidikan akademis guna menambah wawasan kelimuan siswa.
- i. Penunjukan instruktur berdasar pengalaman dan senioritas semata.
- j. Kurangnya pelatihan untuk instruktur penerbang.
- k. Hanya beberapa instruktur yang memiliki sertifikasi yang diakui oleh negara.
- l. Belum tersedianya CBT serta lab Bahasa guna mempersiapkan siswa penerbang sebelum masuk ke fase terbang.
- m. Terbatasnya alins alongin.
- n. Belum tersedianya server untuk bank data.
- o. Jenis simulator yang dimiliki tidak sesuai dengan jenis pesawat atau helikopter yang digunakan untuk operasional.
- p. Belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu.
- q. Anggaran pendidikan yang terbatas.

2. Faktor-faktor penghambat inovasi dalam pendidikan dan latihan penerbang Polri ditinjau dari teori Mulgan and Albury.

- a. Program tatap muka masih dilakukan di kelas meskipun dalam masa pandemi covid.
- b. Ketergantungan terhadap *high performer* dalam hal kebijakan pendidikan oleh Lemdiklat Polri masih kuat.

- c. Masih adanya penilaian Pimpinan bahwa inovasi yang dilakukan oleh anggota atau bawahannya adalah hal yang wajar saja, sehingga anggota kurang termotivasi untuk melakukan inovasi.
- d. Penguasaan keterampilan belum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.
- e. Terbatasnya dukungan anggaran terhadap inovasi sehingga inovasi dilakukan secara bertahap tidak totalitas padahal sangat berguna bagi kemajuan serta bermanfaat bagi organisasi.

3. Bentuk inovasi pendidikan dan latihan penerbang Polri yang perlu dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penerbang Polri serta keselamatan penerbangan, ditinjau dari teori Rogers tentang Atribut Inovasi.

- a. *Web learning* memberikan keuntungan untuuk penerbang Polri yang sedang melaksanakan dinas dan menghemat anggaran dalam pelaksanaannya.
- b. Penggunaan *web learning* dirasa paling efektif dalam masa pandemi sekarang ini maupun untuk masa datang.
- c. Penggunaan *web learning* akan mengangkat nama lembaga karena akan semakin dikenal dalam proses pembelajarannya.
- d. Penggunaan *web learning* sangat sesuai dengan program Prioritas Kapolri untuk menambah ilmu pengetahuan untuk mewujudkan SDM

Polri yang unggul dengan adanya perubahan teknologi pada kepolisian modern di *era Police 4.0*.

- e. Inovasi pembelajaran *web learning* ini tidak bertentangan dengan inovasi sebelumnya.
- f. Kemudahan dalam akses yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.
- g. Adanya kerumitan dalam penerapan inovasi *web learning* ketika pada tahap diskusi dan komunikasi antar siswa dan instruktur.
- h. Kerumitan lain adalah biaya operasional, SDM serta jaringan internet yang tidak memadai.
- i. Inovasi pembelajaran *web learning* dapat dilakukan ujicoba pada fase *ground school* atau bina terbang.
- j. Mudah diamati oleh siswa dan instruktur.

B. Saran

1. Pelaksanaan pendidikan dan latihan penerbang Polri saat ini ditinjau dari delapan standar pendidikan (Perkap Nomor 14 tahun 2015 pasal 24)

Peneliti menyarankan agar:

- a. Bagkatprof dapat mengajukan usulan kepada Korpolaairud setiap tahunnya untuk pengadaan alat penunjang pendidikan, penyediaan buku materi yang *update* dengan ilmu penerbangan, serta perbaikan jaringan internet dalam mendukung pembelajaran secara virtual dalam masa pandemi sekarang ini.

- b. Bagkatprof dapat menyusun jadwal praktek simulator secara periodik untuk setiap penerbang dan melaporkan hasil pelatihannya secara berjenjang. Jadwal ini dapat dilihat pada halaman *website e-learning* dan akan mengeluarkan tanda peringatan merah bila seorang penerbang tidak melaksanakan pelatihan tersebut. Bagkatprof dapat memberikan teguran berupa surat peringatan sebanyak tiga kali yang akan disampaikan ke penerbang yang mengabaikannya. Sanksi berupa larangan terbang dapat diberikan guna memberikan efek jera dan kepatuhan bagi seluruh penerbang untuk melaksanakan pelatihan.
- c. Bagkatprof dapat selalu berkordinasi dengan Lemdiklat Polri guna pengajuan dan pembahasan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi penerbangan yang berubah setiap tahunnya.
- d. Bagkatprof tetap menggunakan metode pembelajaran secara virtual harus dalam masa pandemi covid sekarang ini, terutama dalam pelaksanaan *ground school* atau bina kelas.
- e. Bagkatprof melakukan koordinasi dengan Lemdiklat serta Divisi Teknologi Informasi dan Komputer Polri untuk melaksanakan perbaikan dan penambahan *bandwith* jaringan internet guna mendukung pembelajaran dengan menggunakan *web learning* atau *e-learning*.
- f. Bagkatrof dapat mengajukan permohonan kepada Korpolaairud perihal penambahan jumlah komputer dalam kelas, peningkatan jaringan internet, serta dikembangkannya *web site* untuk *web learning*.

- g. Bagkatprof perlu mengembangkan *e-learning*, *e-academic* dan *e-library* untuk membantu proses pembelajaran dengan didukung adanya bagian teknologi informasi untuk mengendalikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi tersebut.
- h. Bagkatprof dapat mengajukan permohonan kepada Korpolairud perihal pemasangan jaringan internet guna mendukung pola pengasuhan yang menggunakan internet, cctv ataupun intranet.
- i. Bagkatprof melalui Korpolairud dapat mengusulkan beasiswa pendidikan akademis sarjana maupun pasca sarjana kepada Asisten Sumber Daya Manusia Pori dalam pengembangan SDM instruktur penerbang yang harus ditingkatkan guna mendapatkan kualitas instruktur penerbang yang berwawasan luas.
- j. Penunjukan sebagai instruktur penerbang harus berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang diakui oleh Kementerian Perhubungan maupun Lembaga Sertifikasi Polri (LSP) Polri, bukan karena senioritas dan pengalaman semata.
- k. Bagkatprof bersama dengan Ditpoludara dapat menyelenggarakan pelatihan bagi instruktur penerbang secara formal yang diselenggarakan oleh militer maupun penerbangan sipil bagi instruktur yang belum mendapatkan pelatihan instruktur.
- l. Bagkatprof dapat melakukan koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Polri (LSP) dan Kementerian Perhubungan dalam hal pengajuan sertifikasi untuk instruktur penerbang dengan legalitas yang diakui

oleh Kementerian Perhubungan maupun Lembaga Sertifikasi Polri (LSP) Polri.

- m. Bagkatprof dapat mengajukan rencana kebutuhan untuk tahun anggaran berikutnya kepada bagian perencanaan Korpolairud perihal dilengkapinya fasilitas kelas yang berbasis *Computer Based Training (CBT)* serta labaratorium bahasa guna menyiapkan siswa penerbang sebelum masuk dalam fase latihan terbang. Pengajuan pengadaan *server* atau bank data dalam mendukung proses pembelajaran, menyimpan materi pembelajaran, dan database siswa penerbang serta alins alongin juga turut disertakan.
- n. Ditpoludara dapat merencanakan kedepannya untuk pengadaan simulator yang sesuai dengan tipe pesawat atau helikopter yang digunakan dalam operasional penerbangan Polri guna meningkatkan kompetensi yang berdampak pada keselamatan penerbangan itu sendiri.
- o. Di dalam struktur organisasi Bagkatprof, dipandang perlu untuk membentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang bekerja secara independen dan memastikan kualitas lulusan penerbang yang dihasilkan.
- p. Di dalam struktur organisasi Bagkatprof, dipandang perlu untuk membentuk bagian teknologi informasi guna mendukung kelancaran pembelajaran berbasis teknologi informasi.

- q. Di dalam struktur organisasi Bagkatprof, dipandang perlu untuk membentuk bagian yang selalu mengawasi keselamatan dalam pelatihan terbang.
- r. Diperlukan sinergi antara Bagkatprof dengan Sub Direktorat Patroli Udara serta Sub Direktorat Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan dalam hal pelaksanaan pelatihan praktek terbang tanpa mengganggu operasional penerbangan Polri sendiri dan tanpa mengganggu jadwal perbaikan dan perawatan pesawat atau helikopter.
- s. Bagkatprof dapat mengajukan kepada Ditpoludara perihal kebutuhan bahan bakar yang dibutuhkan dalam pelatihan penerbang, guna memenuhi target jam terbang untuk menjamin kualitas dan kemampuan penerbang itu sendiri.
- t. Bagkatprof dapat mengajukan penambahan anggaran kepada Korpolairud dalam hal pengembangan sumber daya manusia (instruktur) serta perbaikan fasilitas yang sudah mengalami kerusakan.
- u. Bagkatprof dapat mengajukan penambahan anggaran kepada Korpolairud untuk tahun anggaran berikutnya guna membiayai operasional dalam pelaksanaan pendidikan dan latihan penerbang Polri.
- v. Bagkatprof dapat segera mensosialisasikan dan menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam penyampaian nilai bina kelas dan nilai bina terbang yang berupa *website*.

- w. Bagkatprof dapat turut serta mengembangkan *website* guna transparansi dalam penilaian.

2. Faktor-faktor penghambat inovasi dalam pendidikan dan latihan penerbang Polri bila ditinjau dari teori Mulgan and Albury.

Peneliti menyarankan agar:

- a. Bilamana ada program yang tidak terlaksana, Bagkatprof dapat segera mengganti dengan program yang baru dengan konsekuensi penggantian atau perubahan *nomenclature* pada mata anggaran.
- b. Bagkatprof dan Ditpoludara dapat menciptakan budaya kompetitif yang memicu sikap inovatif dan partisipatif pada setiap anggota Polri yang berakibat meningkatkan kinerja serta memberikan kontribusi positif, sehingga tidak tergantung dengan penentu kebijakan, tanpa mengesampingkan etika dan hirarki, Pimpinan pasti akan mendukung.
- c. Polri menumbuhkan budaya kerja dalam organisasi Polri itu sendiri, budaya pembelajaran serta budaya inovasi. *Training policy* adalah salah satu produk yang dihasilkan mengenai kebijakan pimpinan yang berpedoman pada kebutuhan individu dan strategi organisasi kedepannya.
- d. Pimpinan Polri dapat memberikan apresiasi berupa penghargaan ataupun insentif kepada seseorang maupun kelompok yang menciptakan inovasi dengan harapan akan memacu kepada anggota Polri yang lain untuk terus berkompetisi menghasilkan cara-cara yang

efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja individu yang berakibat pada meningkatnya kinerja organisasi.

- e. Bagkatprof dan Ditpoludara dapat meningkatkan kolaborasi dengan pihak operator penerbangan serta sekolah penerbang dalam hal penguasaan keterampilan para penerbangnya yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan penerbangan sipil karena akan mempengaruhi keselamatan penerbangan Polri.
- f. Bagkatprof dapat mengajukan penambahan dukungan anggaran yang direncanakan setiap tahunnya kepada Korpolaairud. Inovasi yang tercetus, dapat segera direalisasikan sehingga memberikan nilai manfaat yang sangat tinggi bagi organisasi.
- g. Pimpinan Polri berkenan untuk mendukung secara penuh terhadap terciptanya suatu inovasi tanpa ada keragu-raguan dengan melihat manfaat dan dampak yang ditimbulkan bagi organisasi.

3. Bentuk inovasi pendidikan dan latihan penerbang Polri yang perlu dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penerbang polri serta keselamatan penerbangan ditinjau dari Teori Rogers tentang Atribut Inovasi.

Peneliti menyarankan penggunaan *web learning* atau *e-learning* harus segera dikembangkan serta diimplementasikan seluruh personil penerbang Polri. Keuntungan baik segi ekonomis, keefektifan dalam

pembelajaran, serta dapat mengangkat nama Lembaga Polri dimana hal tersebut sesuai dengan program prioritas Kapolri untuk mewujudkan sumber daya manusia Polri yang memiliki keunggulan di *era Police 4.0* serta adanya perubahan teknologi kepolisian modern di *era Police 4.0*.

Inovasi pembelajaran dengan *web learning* atau *e-learning* tidak bertentangan dengan inovasi atau pembelajaran sebelumnya karena dalam kondisi pandemi dan tidak pandemi diperlukan inovasi untuk penyampaian materi ilmu pengetahuan serta kemudahan yang didapatkan dalam hal akses dimanapun dan kapanpun. Sehingga kompetensi dalam keilmuan dapat meningkat.

Kerumitan yang timbul merupakan hal yang tidak sebanding bila dibandingkan dengan keunggulan serta manfaat yang didapatkan. Masalah pembiayaan, sumber daya manusia serta jaringan internet dapat dipecahkan dengan manajemen yang baik dan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

Berdasarkan data mengenai pembelajaran dengan *web learning* atau *e-learning* tersebut diatas, peneliti menilai bahwa inovasi pembelajaran *web learning* atau *e-learning* ini dapat dilaksanakan serta diujicobakan karena sangat mudah diamati dan dipahami oleh instruktur, siswa penerbang serta penerbang aktif.

4. Untuk penelitian selanjutnya atas adanya celah atau kekurangan dalam tesis ini.

Peneliti dapat menyarankan untuk mengambil topik “Peningkatan kompetensi penerbang Polri melalui pelatihan flight simulator dengan menggunakan Virtual Reality”.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja.
- Afifuddin, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amstrong, & Baron. (1998). *Perfect Management*. London: Institute of Personal and Development.
- Ancok, D. (2012). *Psikologi Kepemimpinan&Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anoraga, P. S. (1995). *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asropi. (2016). *Analisis Penelitian Modul Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah*. Jakarta: Lembaga Admonistrasi Negara RI.
- Buglear, J. (2005). *Quantitative Methods for Business The A-Z of QM*. Oxford : Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Canli, F. M. (2016). Innovative Developments in Flight Training Systems: The Need and Importance of Innovation in Pilot Training. *The IIER International Conference* (p. 49). Barcelona, Spain: ISBN 978-93-85973-97-0.
- Daryanto&Bintoro. (2014). *Manajemen Diklat*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gomes, F. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gorard, S. (2003). *Quantitative Methods in Social Science*. Norfolk: Biddies Ltd, King's Lynn.
- H. Masram, H. M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Hawkins, F. (1993). *Human Factor in Flight (2nd edition)*. UK: Hants Gower Technical Press .
- Hutapea, & Thoha. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Jensen, A. H. (2014). *Five Ways to to Improve Training*. Montreal, Quebec: International Civil Aviation Organization.
- Kalbers, L., & Fogarty, T. (1995). Professionalism and its Consequences, A Study Internal Auditors. *A Journal Practice and Theory(Spring)*, 64-85.
- Kalbow, M. (2014). *The Changing Aviation Environmental Meets Virtual Training: A Moving Target*. Montreal, Quebec: International Civil Aviation Organization (ICAO).
- Keraf, A. S. (1998). *Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya* . Yogyakarta: Kanisius.
- Lubis, S. (1987). *Metodologi Penelitian Sosial*. Medan: USU Press.
- Matthew B.Miles, M. H. (1992). *Analisis Data Kualitatif* terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Menkumham. (2009). *Undang-Undang Nomor.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muluk, K. M. (2008). *Knowledge Management: Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Purba, H. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum bagi Stakeholders melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudera Keadilan*, 97.
- Reason, J. (1990). *Human Error*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rogers, E. (1995). *Diffusion of INnovations*. New York: The Free Press.
- Sa'ud, U. S. (2019). *Inovasi, Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Siagian, S. P. (2009). *Administrasi Pembangunan. Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Singh, K. (2007). *QUANTITATIVE SOCIAL RESEARCH METHODS*. New Delhi : Sage Publications India Pvt Ltd.
- Skogen, K. (1997). *An Introduction to the Process of Innovation*. Retrieved from www.uoc.es/dssi: <http://www.uoc.es/dssi>
- Spradely, & Faisal. (1990). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sulistyo, & Basuki. (2010). *Penelitian Kualitatif, Metodologi, Aplikasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Supriadi, Y. (2012). *Keselamatan Penerbangan, Teori dan Problematika*. Tangerang: Telaga Ilmu.
- Suwarno, Y. (2016). *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA LAN.
- Tasin Ugurlu, K. Y. (2014). *The Use of E-learning in The Aviation Sector*. Montreal, Quebec: International Civil Aviation Organization (ICAO).
- Utomo, T. W. (2017). Inovasi Harga Mati Sebuah Pengantar INovasi Administrasi Negara. In T. W. Utomo, *Inovasi Harga Mati Sebuah Pengantar INovasi Administrasi Negara* (p. 152). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2015). Manajemen Kinerja, Edisi Kelima. In Wibowo, *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima* (pp. 275-276). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijayanti, S. W. (2008). Inovasi pada Sektor Pelayanan Publik. *Jurnal administrasi PUblik, Vol.4 No.4*, 39-52.

Undang-Undang dan Peraturan:

1. Undang-Undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
2. Undang-Undang No.1 tahun 2009 tentang Penerbangan.

3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Perkap Nomor 14 tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Perkap Nomor 6 tahun 2017, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
5. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Perkap Nomor 5 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Perkap Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
6. Peraturan Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Nomor 1 tahun 2018 tentang Pertelahan Tugas di Lingkungan Korpolaairud Baharkam Polri.
7. Rencana Strategis Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri tahun 2020-2024, No Kep/53/VI/2020, tanggal 16 Juni 2020.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Stefanus Timonora Wahyu Ariyanto

Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Oktober 1976

Alamat Rumah / HP : Jl. Pisangan Baru Tengah IV No.56 RT/RW:02/04
Pisangan Baru Matraman Jakarta Timur 13110
081318936368

Email : stefancurug55@gmail.com

Status Perkawinan : Menikah

Nama Instansi : Bagian Peningkatan Profesi, Korpolaairud Baharkam
Polri

Alamat Instansi /No.Telp : Jl. R.E. Martadinata I/1 Tanjung Priok, Jakarta
14130

Jabatan : Paurlakjarlat Bagkatprof Korpolaairud Baharkam
Polri

Pangkat / Eselon : Komisaris Polisi / III B2

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Dr. Sutomo VI Surabaya
2. SMPN I Surabaya
3. SMAN 2 Surabaya
4. Teknik Sipil ITS Surabaya
5. Diploma 2 Penerbang PLP Curug Tangerang
6. Diploma Komputer PIKTI-ITS

7. Akpol Semarang
8. Diploma 3 Penerbang PLP Curug
9. Sarjana Hukum Universitas Azzahra Jakarta
10. Program Magister Politeknik STIA LAN Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- : 1. Penerbang Polri
2. Penerbang di PT. Merpati Nusantara Airlines
 3. Instruktur Penerbang di Genesa Flight Academy
 4. Instruktur Penerbang di Akademi Penerbang
Indonesia Banyuwangi
 5. Penerbang di PT. Spirit Avia Sentosa

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA/INTERVIEW GUIDE

INOVASI PADA PENDIDIKAN DAN LATIHAN PENERBANG POLRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI, PROFESIONALISME, SERTA KESELAMATAN PENERBANGAN (STUDI KASUS PADA BAGIAN PENINGKATAN PROFESI KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA BAHARKAM POLRI)

Penerbang adalah unsur utama dalam kegiatan penerbangan, karena sangat menentukan keselamatan dan kualitas layanan penerbangan. Seorang penerbang bila adalah orang pilihan yang tidak boleh mempunyai cacat rohani serta jasmani. Di dalam pasal 1 angka 11 Undang-Undang No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan disebutkan bahwa Kapten Penerbang adalah penerbang yang ditugaskan oleh perusahaan atau pemilik pesawat udara guna memimpin serta bertanggungjawab penuh terhadap keselamatan penerbangan selama dalam pengoperasian pesawat udara menurut peraturan perundang-undangan.

Oleh sebab tersebut diatas, guna menghasilkan kualitas penerbang yang berkompetensi, profesional, penulis akan mencari tahu mengenai kondisi awal pendidikan dan latihan penerbang Polri, faktor-faktor penghambat inovasi dan bentuk inovasi pendidikan apa yang akan diterapkan guna mewujudkan keselamatan penerbangan dengan memberikan pertanyaan kepada *key informants* sebagai berikut:

1. Kondisi pendidikan dan latihan yang dilaksanakan selama ini bila ditinjau dari delapan standar komponen pendidikan Polri.

Peneliti mencoba menganalisa data yang diperoleh dari *key informants* dengan metode *in depth interview*/wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pendidikan dan latihan penerbang Polri dengan berdasar pada Perkap Nomor 14 tahun 2015 tentang sistem pendidikan Polri dan ditinjau dari delapan komponen pendidikan (standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan), dapat kita gali pada:

a. Pertanyaan kepada Pimpinan Polri

Tabel.1

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pengelolaan	Akuntabilitas	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang penerapan asas akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang saat ini?
	Transparansi	Menurut pandangan Bapak, bagaimana tingkat transparansi dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang, baik dari proses seleksi, penyerapan anggaran

		maupun proses pendidikan dan latihan saat ini?
	Penjaminan mutu	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang perlu diadakannya lembaga penjaminan mutu di dalam pendidikan dan latihan penerbang sekarang ini, terutama mutu lulusan penerbang yang dihasilkan?
	Efektivitas dan efisiensi	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang efektivitas dan efisiensi pendidikan dan latihan penerbang yang telah dilaksanakan bila dilihat dari segi penggunaan anggaran, sumber daya manusia serta metode pembelajarannya?

Tabel.2

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar isi	Kurikulum terkini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang kesesuaian kurikulum yang digunakan sekarang ini dengan perkembangan teknologi penerbangan?
	Bahan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi terutama untuk pembelajaran jarak jauh	Menurut pendapat Bapak, metode pembelajaran seperti apakah yang sesuai digunakan untuk pendidikan dan latihan penerbang Polri dimasa pandemi covid 19 terutama dalam hal <i>sharing knowledge</i> atau ilmu pengetahuan penerbangan

		juga terhadap penerbang yang sedang melaksanakan dinas dengan kebebasan waktu dan tempat untuk mengakses?
	Bahan pembelajaran berbasis web	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang kemudahan siswa dalam mengunduh bahan pembelajaran dengan menggunakan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ?

Tabel 3.

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar sarana prasarana	Ketersediaan fasilitas pendidikan terutama kelas yang tersedia komputer untuk belajar atau <i>Computer Based Training (CBT)</i> ?	Bagaimana ketersediaan fasilitas pendidikan dan latihan bagi penerbang dapat belajar tentang pengetahuan penerbangan secara mandiri serta dapat diulang secara terus menerus? Misalnya saja kelas yang tersedia untuk <i>Computer Based Training (CBT)</i>
	Ketersediaan alins dan alongins.	Menurut sepengetahuan Bapak, bagaimana dengan jumlah atau ketersediaan alins alongin dibandingkan dengan jumlah kelas yang ada?
	Tersedianya server atau bank data.	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pentingnya ketersediaan <i>server</i> atau bank data yang

		digunakan untuk melihat data program pendidikan dan latihan yang sudah maupun akan dilaksanakan, materi bahan pembelajaran juga mengenai database lulusan penerbang?
	Fasilitas simulator yang sesuai dengan type pesawat yang digunakan.	Simulator jenis apakah yang terdapat di tempat Bapak sekarang ini serta berapa unit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pesawat maupun jumlah penerbang yang ada?

Tabel.4

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pembiayaan	Biaya investasi yang meliputi penyediaan fasilitas	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang jumlah anggaran yang diberikan untuk investasi dalam pendidikan dan latihan penerbang selama ini bila dibandingkan dengan program pengembangan sumber daya manusia penerbang (instruktur, penerbang aktif, siswa penerbang) yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan juga perbaikan fasilitas pendidikan serta pengadaan alins alongin yang sudah rusak?

	Biaya operasional yang meliputi	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang dukungan anggaran untuk membiayai operasional pendidikan yang meliputi biaya penyiapan kurikulum dan pembelajaran, biaya penyusunan hanjar, biaya penyiapan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan evaluasi, biaya bahan/peralatan habis pakai, biaya untuk keperluan peserta didik untuk mengikuti proses pendidikan, biaya lain yang meliputi listrik, air, telekomunikasi, pemeliharaan fasilitas pendidikan, pemeliharaan alins alongin, uang lembur, transportasi, internet?
--	---------------------------------	---

b. Pertanyaan kepada Instruktur Penerbang

Tabel.5

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pendidik dan tenaga pendidik	Kualifikasi akademik instruktur penerbang	Kualifikasi akademik apa yang saudara miliki sebagai instruktur penerbang?
	Sistem penunjukan dan seleksi instruktur penerbang	Mohon dijelaskan, bagaimana sistem penunjukan dan seleksi saudara sebagai instruktur penerbang?

	Kompetensi instruktur penerbang	Sebagai instruktur penerbang, jenis pelatihan apakah yang sudah saudara ikuti untuk mengasah kompetensi saudara? Kompetensi dan skill apa yang menurut saudara perlu ditingkatkan sebagai instruktur penerbang yang harus difasilitasi instansi saudara?
	Sertifikasi instruktur penerbang	Bisakah saudara jelaskan, seberapa penting instruktur penerbang harus mendapatkan pengakuan berupa sertifikat dan bilamana pelatihan tersebut saudara laksanakan?

Tabel.6

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar penilaian	Pemanfaatan teknologi informasi atau web site dalam penyampaian nilai akademis.	Bagaimana penyampaian nilai akademis kepada peserta didik anda saat ini, apakah menggunakan teknologi informasi atau <i>web site</i> ?
	Transparansi penilaian menggunakan <i>web site</i> .	Menurut saudara, bagaimana transparansi penilaian siswa penerbang di tempat saudara bila menggunakan <i>web site</i> yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun?

Tabel.7

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar proses	Proses pembelajaran dengan menggunakan basis teknologi informasi.	Menurut pendapat saudara, sejauh mana penggunaan basis teknologi informasi dalam proses pembelajaran?
	Tersedianya <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i>	Bagaimana pendapat saudara tentang ketersediaan <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i> dalam proses belajar mengajar di tempat saudara?

c. Pertanyaan kepada Penerbang Aktif

Tabel.8

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar isi	Kurikulum terkini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi	Bagaimana menurut pendapat saudara tentang kesesuaian kurikulum yang sudah anda alami dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi penerbangan?
	Bahan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi terutama untuk pembelajaran jarak jauh	Menurut pendapat saudara, metode pembelajaran seperti apakah yang sesuai digunakan untuk pendidikan dan latihan penerbang dimasa pandemi covid 19 terutama dalam hal <i>sharing knowledge</i> atau

		ilmu pengetahuan penerbangan juga terhadap penerbang yang sedang melaksanakan dinas dengan kebebasan waktu dan tempat untuk mengakses?
	Bahan pembelajaran berbasis web	Bagaimana menurut pendapat saudara tentang pembelajaran dengan menggunakan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang memudahkan penerbang aktif untuk mempelajari bahan pembelajaran serta mengunduh bahannya?

Tabel.9

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar proses	Proses pembelajaran dengan menggunakan basis teknologi informasi.	Menurut pendapat saudara, sejauh mana penggunaan basis teknologi informasi dalam proses pembelajaran?
	Tersedianya <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i>	Bagaimana pendapat saudara tentang ketersediaan <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i> dalam proses belajar mengajar di tempat saudara?

d. Pertanyaan kepada Siswa Penerbang

Tabel.10

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar Kompetensi Lulusan	Penguasaan pengetahuan atau keilmuan	Setelah anda mengikuti bina kelas atau <i>ground school</i> , bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap ilmu dan pengetahuan yang disampaikan dalam pendidikan dan latihan penerbang Polri?
	Keterampilan	Upaya apa yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan anda di dalam pendidikan dan latihan penerbang Polri?

Tabel.11

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar isi	Kurikulum terkini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi	Bagaimana menurut pendapat saudara tentang kesesuaian kurikulum yang digunakan sekarang ini dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi penerbangan?
	Bahan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi terutama untuk	Menurut pendapat saudara, metode pembelajaran seperti apakah yang sesuai digunakan untuk

	pembelajaran jarak jauh	pendidikan dan latihan penerbang dimasa pandemi covid 19 terutama dalam hal <i>sharing knowledge</i> atau ilmu pengetahuan penerbangan juga terhadap penerbang yang sedang melaksanakan dinas dengan kebebasan waktu dan tempat untuk mengakses?
	Bahan pembelajaran berbasis web	Bagaimana menurut pendapat saudara tentang pembelajaran dengan menggunakan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang memudahkan siswa untuk mengunduh bahannya?

Tabel. 12

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar proses	Proses pembelajaran dengan menggunakan basis teknologi informasi.	Menurut pendapat saudara, sejauh mana penggunaan basis teknologi informasi dalam proses pembelajaran saat ini?
	Tersedianya <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i>	Bagaimana pendapat saudara tentang ketersediaan <i>e-learning</i> , <i>e-academic</i> , dan <i>e-library</i> dalam proses pembelajaran di tempat saudara?

	Pola pengasuhan dengan menggunakan teknologi informasi seperti cctv, jaringan internet dan intranet	Pola pengasuhan seperti apa yang sudah ada selama ini dan sejauh mana penggunaan cctv, jaringan internet atau intranet di dalam pola pengasuhan pada pendidikan dan latihan?
--	---	--

e. Pertanyaan kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia

Tabel.13

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pengelolaan	Akuntabilitas	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pentingnya asas akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang?
	Transparansi	Menurut pandangan Bapak, sejauh mana transparansi dilakukan dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang, baik dari proses seleksi maupun proses pendidikan?
	Nirlaba	Di dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang yang Bapak pimpin, apakah dilaksanakan berdasarkan asas nirlaba atau mencari laba? Berkenan Bapak menjelaskan alasannya.

	Penjaminan mutu	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang perlu diadakannya Lembaga penjaminan mutu di dalam pendidikan dan latihan penerbang sekarang ini, terutama mutu lulusan penerbang yang dihasilkan?
	Efektivitas dan efisiensi	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang efektifitas dan efisiensi pendidikan dan latihan penerbang yang telah dilaksanakan bila dilihat dari segi penggunaan anggaran, sumber daya manusia serta metode pembelajarannya?

Tabel.14

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar isi	Kurikulum terkini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi	Menurut pendapat Bapak, bagaimana kesesuaian kurikulum yang digunakan sekarang ini dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi penerbangan?
	Bahan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi terutama untuk pembelajaran jarak jauh	Menurut pendapat Bapak, metode pembelajaran apakah yang sesuai digunakan untuk pendidikan dan latihan penerbang dimasa pandemi covid 19 sekarang ini serta untuk <i>sharing knowledge</i> juga terhadap penerbang yang sedang melaksanakan

		dinas dengan kemudahan mengakses?
	Bahan pembelajaran berbasis web	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang metode pembelajaran dengan menggunakan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang memudahkan siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran maupun mengunduh bahannya?

Tabel.15

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar sarana prasarana	Ketersediaan fasilitas pendidikan terutama kelas yang tersedia komputer untuk belajar atau <i>Computer Based Training (CBT)</i> ?	Fasilitas apa yang tersedia di tempat pendidikan dan latihan Bapak, dimana penerbang dapat belajar tentang pengetahuan penerbangan secara mandiri serta dapat diulang secara terus menerus? Misalnya saja kelas yang tersedia untuk <i>Computer Based Training (CBT)</i>
	Ketersediaan alins dan alongins.	Bisakah Bapak memberitahukan tentang berapa jumlah atau ketersediaan alins alongin dibandingkan dengan jumlah kelas yang ada?
	Tersedianya server atau bank data.	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pentingnya ketersediaan

		server atau bank data yang digunakan untuk melihat data program pendidikan dan latihan yang sudah maupun akan dilaksanakan juga mengenai profil lulusan penerbang?
	Fasilitas simulator yang sesuai dengan type pesawat yang digunakan.	Simulator jenis apakah yang terdapat di tempat Bapak sekarang ini serta berapa unit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pesawat maupun jumlah penerbang yang ada? Bagaimana kesesuaian simulator yang digunakan sekarang dengan pesawat terbang yang akan digunakan?

Tabel.16

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pembiayaan	Biaya investasi yang meliputi penyediaan fasilitas	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang jumlah anggaran yang diberikan untuk investasi dalam pendidikan dan latihan penerbang selama ini bila dibandingkan dengan program pengembangan sumber daya manusia penerbang (instruktur, penerbang aktif, siswa penerbang) yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan juga perbaikan fasilitas pendidikan serta

		pengadaan alins alongin yang sudah rusak?
	Biaya operasional yang meliputi biaya penyiapan	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang dukungan anggaran untuk membiayai operasional pendidikan yang meliputi biaya penyiapan kurikulum dan pembelajaran, biaya penyusunan hanjar, biaya penyiapan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan evaluasi, biaya bahan/peralatan habis pakai, biaya untuk keperluan peserta didik untuk mengikuti proses pendidikan, biaya lain yang meliputi listrik, air, telekomunikasi, pemeliharaan fasilitas pendidikan, pemeliharaan alins alongin, uang lembur, transportasi, internet?

f. **Pertanyaan kepada Kepala Garuda Indonesia Training Center**

Tabel.17

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pengelolaan	Akuntabilitas	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pentingnya asas akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang?

	Transparansi	Menurut pandangan Bapak, mengapa transparansi perlu dilakukan dalam pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang, baik dari proses seleksi maupun proses pendidikan?
	Nirlaba	Pengelolaan pendidikan dan latihan penerbang yang Bapak pimpin, dilaksanakan berdasarkan asas nirlaba atau mencari laba?
	Penjaminan mutu	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang perlu diadakannya lembaga penjaminan mutu di dalam pendidikan dan latihan penerbang sekarang ini, terutama mutu lulusan penerbang yang dihasilkan?
	Efektivitas dan efisiensi	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang efektivitas dan efisiensi pendidikan dan latihan penerbang yang telah dan akan dilaksanakan bila dilihat dari segi penggunaan anggaran, sumber daya manusia serta metode pembelajarannya?

Tabel.18

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar isi	Kurikulum terkini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang kesesuaian kurikulum yang digunakan sekarang ini dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi penerbangan?
	Bahan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi terutama untuk pembelajaran jarak jauh	Menurut pendapat Bapak, metode pembelajaran seperti apakah yang sesuai digunakan untuk pendidikan dan latihan penerbang dimasa pandemi covid 19 terutama dalam hal <i>sharing knowledge</i> atau ilmu pengetahuan penerbangan juga terhadap penerbang yang sedang melaksanakan dinas dengan kebebasan waktu dan tempat untuk mengakses?
	Bahan pembelajaran berbasis web	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pembelajaran dengan menggunakan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang memudahkan siswa untuk mengunduh bahannya?

Tabel.19

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar sarana prasarana	Ketersediaan fasilitas pendidikan terutama kelas yang tersedia komputer untuk belajar atau <i>Computer Based Training (CBT)</i> ?	Fasilitas apa yang tersedia di tempat pendidikan dan latihan Bapak, dimana penerbang dapat belajar tentang pengetahuan penerbangan secara mandiri serta dapat diulang secara terus menerus? Misalnya saja kelas yang tersedia untuk <i>Computer Based Training (CBT)</i>
	Ketersediaan alins dan alongins.	Bisakah Bapak memberitahukan tentang berapa jumlah atau ketersediaan alins alongin dibandingkan dengan jumlah kelas yang ada?
	Tersedianya <i>server</i> atau bank data.	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pentingnya ketersediaan <i>server</i> atau bank data yang digunakan untuk melihat data program pendidikan dan latihan yang sudah maupun akan dilaksanakan juga mengenai profil lulusan penerbang?
	Fasilitas simulator yang sesuai dengan tipe pesawat yang digunakan.	Simulator jenis apakah yang terdapat di tempat Bapak sekarang ini serta berapa unit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pesawat maupun jumlah penerbang yang ada? Bagaimana kesesuaian simulator yang digunakan

		sekarang dengan pesawat terbang yang akan digunakan?
--	--	--

Tabel.20

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Standar pembiayaan	Biaya investasi yang meliputi penyediaan fasilitas	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang jumlah anggaran yang diberikan untuk investasi dalam pendidikan dan latihan penerbang selama ini bila dibandingkan dengan program pengembangan sumber daya manusia penerbang (instruktur, penerbang aktif, siswa penerbang) yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan juga perbaikan fasilitas pendidikan serta pengadaan alins alongin yang sudah rusak?
	Biaya operasional yang meliputi biaya penyiapan.	Bagaimana menurut pandangan Bapak tentang dukungan anggaran untuk membiayai operasional pendidikan yang meliputi biaya penyiapan kurikulum dan pembelajaran, biaya penyusunan hanjar, biaya penyiapan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan evaluasi, biaya bahan/peralatan habis pakai, biaya untuk keperluan peserta didik untuk mengikuti proses pendidikan, biaya lain yang

		meliputi listrik, air, telekomunikasi, pemeliharaan fasilitas pendidikan, pemeliharaan alins alongin, uang lembur, transportasi, internet?
--	--	--

2. Faktor -faktor penghambat inovasi pada pendidikan latihan penerbang Polri

Penulis mencoba menganalisa data yang diperoleh dari *key informants* dengan metode *in depth interview*/wawancara dan observasi untuk mencari faktor-faktor penghambat inovasi pada pendidikan dan latihan penerbang Polri bila ditinjau dengan teori Mulgan dan Albury.

a. Pertanyaan kepada Pimpinan Polri

Tabel.21

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Faktor Penghambat inovasi	1. Keengganan menghentikan program yang gagal	Bagaimana menurut pendapat Bapak, adakah program pada pendidikan dan latihan penerbang Polri yang dinilai tidak berhasil atau tidak terlaksana? Mengapa program tersebut tidak dihentikan?
	2. Ketergantungan berlebih terhadap high performer	Menurut Bapak, adakah pihak lain yang paling berperan dalam pendidikan dan latihan penerbang di tempat Bapak?

		Bagaimana pengaruh pihak tersebut terhadap inovasi yang dikembangkan?
	3. Teknologi ada, terhambat budaya dan penataan organisasi	Bagaimana kondisi budaya organisasi serta kebijakan pada pendidikan dan latihan penerbang Polri dan bagaimana pengaruhnya dalam penciptaan inovasi pendidikan?
	4. Tidak ada penghargaan atau insentif	Bagaimana sikap Bapak sebagai seorang pemimpin bila terdapat orang atau kelompok yang menciptakan inovasi khususnya ditempat pendidikan dan latihan penerbang? Adakah penghargaan yang akan diberikan atau menganggap sudah semestinya dilakukan sebagai seorang pegawai?
	5. Penguasaan keterampilan membawa suatu inovasi	Penguasaan keterampilan yang dimiliki oleh para penerbang Polri harus dilaksanakan melalui pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Bila hal tersebut tidak dapat dilaksanakan, inovasi apa yang diciptakan untuk menjamin aspek keselamatan penerbangan?

	6. Anggaran jangka pendek dan perencanaan	Menurut Bapak, bagaimana dukungan anggaran jangka pendek dan perencanaan terhadap ide inovasi yang harus segera dilaksanakan seketika?
	7. Tekanan dan hambatan administratif	Menurut pendapat Bapak, bagaimana pengaruh tekanan dan hambatan administratif terhadap inovasi pendidikan dan latihan penerbang?
	8. Budaya risk aversion	Bagaimana sikap Bapak terhadap inovasi pada pendidikan dan latihan penerbang? Memberikan dukungan untuk lebih mengembangkan atau menolak inovasi tersebut karena dinilai membutuhkan biaya besar?

b. Pertanyaan kepada Instruktur Penerbang

Hal ini untuk melihat faktor-faktor penghambat di dalam pendidikan dan latihan penerbang yang dilaksanakan terutama dalam hal proses belajar mengajar.

Tabel.22

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Faktor Penghambat inovasi	1. Keengganan menghentikan	Bagaimana menurut pendapat Saudara, adakah program pada

	program yang gagal	pendidikan dan latihan penerbang Polri yang dinilai tidak berhasil atau tidak terlaksana? Mengapa program tersebut tidak dihentikan?
	2. Ketergantungan berlebih terhadap <i>high performer</i>	Menurut Saudara, adakah pihak lain yang paling berperan dalam pendidikan dan latihan penerbang di tempat Saudara? Bagaimana pengaruh pihak tersebut terhadap inovasi yang dikembangkan?
	3. Teknologi ada, terhambat budaya dan penataan organisasi	Bagaimana kondisi budaya organisasi serta kebijakan Pimpinan pada pendidikan dan latihan penerbang Polri dan bagaimana pengaruhnya dalam penciptaan inovasi pendidikan?
	4. Tidak ada penghargaan atau insentif	Sebagai seorang instruktur penerbang yang dihadapkan dengan kondisi belajar mengajar yang tidak diharapkan dimasa pandemic dan saudara berusaha keluar dengan menciptakan inovasi pembelajaran. Bagaimana sikap pimpinan terhadap usaha saudara?
	5. Penguasaan keterampilan	Penguasaan keterampilan yang

	membawa suatu inovasi	dipunyai oleh para penerbang Polri harus dilaksanakan melalui pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Bila hal tersebut tidak dapat dilaksanakan, inovasi apa yang diciptakan untuk menjamin aspek keselamatan penerbangan?
	6. Anggaran jangka pendek dan perencanaan	Menurut Bapak, bagaimana dukungan anggaran jangka pendek dan perencanaan terhadap ide inovasi yang harus segera dilaksanakan seketika?
	7. Tekanan hambatan administratif	Menurut pendapat Bapak, bagaimana pengaruh tekanan dan hambatan administratif terhadap inovasi yang sedang dikembangkan?
	8. Budaya risk aversion	Bagaimana sikap Bapak terhadap inovasi yang sedang dikembangkan? Memberikan dukungan untuk lebih mengembangkan atau menolak inovasi tersebut karena dinilai membutuhkan biaya besar?

c. Pertanyaan kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia dan Kepala Garuda Indonesia Training Center

Hal ini untuk melihat faktor-faktor penghambat di dalam pendidikan dan latihan penerbang yang dilaksanakan oleh Akademi Penerbang Indonesia juga Garuda Indonesia Training Center sebagai bahan pembanding penelitian.

Tabel.23

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Faktor Penghambat inovasi	1.Keengganan menghentikan program yang gagal	Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang adanya program pada pendidikan dan latihan penerbang yang dinilai tidak berhasil atau tidak terlaksana? Mengapa program tersebut tidak dihentikan?
	2.Ketergantungan berlebih terhadap high performer	Menurut Bapak, adakah pihak lain yang berperan pada inovasi dalam pendidikan dan latihan penerbang di tempat Bapak? Bagaimana pengaruh pihak tersebut terhadap inovasi yang akan dikembangkan?
	3. Teknologi ada, terhambat budaya dan penataan organisasi	Bagaimana kondisi budaya organisasi serta kebijakan Pimpinan pada pendidikan dan latihan penerbang Polri dan bagaimana pengaruhnya dalam

		penciptaan inovasi pendidikan?
	4. Tidak adanya penghargaan atau insentif	Sebagai seorang instruktur penerbang yang dihadapkan dengan kondisi belajar mengajar yang tidak diharapkan dimasa pandemic dan saudara berusaha keluar dengan menciptakan inovasi pembelajaran. Bagaimana sikap pimpinan terhadap usaha saudara?
	5. Penguasaan keterampilan membawa suatu inovasi	Penguasaan keterampilan yang dimiliki oleh para penerbang harus dilaksanakan melalui pelatihan yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Bila hal tersebut tidak dapat dilaksanakan, inovasi apa yang diciptakan untuk menjamin aspek keselamatan penerbangan?
	6. Anggaran jangka pendek dan perencanaan	Menurut Bapak, bagaimana dukungan anggaran jangka pendek dan perencanaan terhadap ide inovasi yang harus segera dilaksanakan seketika?
	7. Tekanan dan hambatan administratif	Menurut pendapat Bapak, bagaimana pengaruh tekanan dan hambatan administratif

		terhadap inovasi yang sedang dikembangkan?
	8. Budaya <i>risk aversion</i>	Bagaimana sikap Bapak terhadap inovasi yang sedang dikembangkan? Memberikan dukungan untuk lebih mengembangkan atau menolak inovasi tersebut karena dinilai membutuhkan biaya besar?

3. Bentuk inovasi pendidikan dan latihan penerbang Polri yang akan dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme penerbang Polri serta keselamatan penerbangan.

Penulis mencoba menganalisa data yang diperoleh dari *key informants* dengan metode *in depth interview* atau wawancara dan observasi untuk mencari bentuk inovasi yang akan dilaksanakan pada pendidikan dan latihan penerbang Polri bila ditinjau dengan Teori Rogers tentang Atribut Inovasi.

a. Pertanyaan kepada Pimpinan Polri

Tabel.24

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Atribut inovasi	1. Keuntungan relatif	1. Nilai ekonomi. Menurut Bapak, keuntungan apa yang didapatkan bilamana menerapkan pembelajaran <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i> ?

		2. Status sosial. Bagaimana menurut pandangan Bapak, dengan dikembangkan dan diterapkannya <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>, apakah mengangkat nama lembaga pendidikan dan latihan penerbang Polri itu sendiri? 3. Kesenangan/kepuasan. Bagaimana menurut Bapak sebagai seorang pimpinan dengan adanya pembelajaran secara <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>?
	1. Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan program prioritas Kapolri yang baru. Menurut Bapak, bagaimana tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini dengan 16 program prioritas Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan dua penekanan penting yaitu menjadikan sumber daya manusia Polri yang unggul di era <i>Police 4.0</i> serta adanya perubahan teknologi kepolisian modern di era <i>Police 4.0</i>? 2. Kesesuaian dengan inovasi sebelumnya. Menurut Bapak, adakah inovasi yang dikembangkan

		sebelumnya dan bertentangan dengan inovasi pembelajaran berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i>? 3. Kesesuaian dengan penerima. Kemudahan apa yang didapatkan instruktur, penerbang aktif dan siswa penerbang bila pembelajaran dengan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> dilaksanakan?
	3. Kerumitan	Menurut Bapak, faktor kerumitan apa yang timbul dalam penerapan inovasi <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang sedang dikembangkan?
	4. Kemungkinan dicoba	Menurut Bapak, dapatkah inovasi pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini diujicobakan dalam pembelajaran pada pendidikan dan latihan penerbang?
	5. Kemudahan diamati	Menurut Bapak, apakah pembelajaran dengan berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i> ini mudah diamati dan dipahami oleh siswa penerbang dan penerbang Polri itu sendiri?

b. Pertanyaan kepada Instruktur Penerbang, Siswa Penerbang

Tabel.25

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Atribut inovasi	1. Keuntungan relatif	1. Nilai ekonomi. Menurut Bapak, keuntungan apa yang didapatkan bilamana menerapkan pembelajaran <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>? 2. Status sosial. Bagaimana menurut pandangan Saudara, dengan dikembangkan dan diterapkannya <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>, apakah mengangkat nama lembaga pendidikan dan latihan penerbang Polri itu sendiri? 3. Kesenangan/kepuasan. Bagaimana sikap Saudara sebagai seorang instruktur/penerbang aktif/siswa penerbang dengan adanya pembelajaran secara <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>?
	2. Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan program prioritas Kapolri yang baru. Menurut Saudara, bagaimana tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis <i>web learning</i>

		atau <i>e-learning</i> ini dengan 16 program prioritas Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo dengan dua penekanan penting yaitu menjadikan sumber daya manusia Polri yang unggul di era <i>Police 4.0</i> serta adanya perubahan teknologi kepolisian modern di era <i>Police 4.0</i>? 2. Kesesuaian dengan inovasi sebelumnya. Menurut Saudara, adakah inovasi yang dikembangkan sebelumnya dan bertentangan dengan inovasi pembelajaran berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i>? 3. Kesesuaian dengan penerima. Kemudahan apa yang didapatkan instruktur dan siswa penerbang bila pembelajaran dengan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> dilaksanakan?
	3. Kerumitan	Menurut Saudara, faktor kerumitan apa yang timbul dalam penerapan inovasi <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang sedang dikembangkan?
	4. Kemungkinan dicoba	Menurut Saudara, dapatkah inovasi pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-</i>

		<i>learning</i> ini diujicobakan dalam pembelajaran pada pendidikan dan latihan penerbang?
	5. Kemudahan diamati	Menurut Saudara, apakah pembelajaran dengan berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i> ini mudah diamati dan dipahami oleh siswa penerbang dan penerbang itu sendiri?

c. **Pertanyaan kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia**

Peneliti memberikan pertanyaan kepada Direktur Akademi Penerbang Indonesia adalah sebagai bahan pembandingan berkenaan dengan inovasi yang dikembangkan.

Tabel.26

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Atribut inovasi	1. Keuntungan relatif	1. Nilai ekonomi. Menurut Bapak, keuntungan apa yang didapatkan bilamana menerapkan pembelajaran <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>? 2. Status sosial. Bagaimana menurut pandangan Bapak, dengan dikembangkan dan diterapkannya <i>e-learning</i> atau <i>web</i>

		<i>learning</i>, apakah mengangkat nama lembaga pendidikan dan latihan penerbang itu sendiri? 3. Kesenangan/kepuasan. Bagaimana sikap Bapak sebagai seorang pimpinan dengan adanya pembelajaran secara <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>?
	2. Kesesuaian	4. Kesesuaian dengan era industrial 4.0 serta perubahan teknologi digital. Menurut Saudara, bagaimana tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini dengan era industrial 4.0 serta adanya perubahan teknologi digital? 2. Kesesuaian dengan inovasi sebelumnya. Menurut Bapak, adakah inovasi yang dikembangkan sebelumnya dan bertentangan dengan inovasi pembelajaran berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i>? 3. Kesesuaian dengan penerima. Kemudahan apa yang didapatkan instruktur

		dan siswa penerbang bila pembelajaran dengan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> dilaksanakan?
	3. Kerumitan	Menurut Bapak, faktor kerumitan apa yang timbul dalam penerapan inovasi <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang sedang dikembangkan?
	4. Kemungkinan dicoba	Menurut Bapak, apakah inovasi pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini diujicobakan dalam pembelajaran pada pendidikan dan latihan penerbang?
	5. Kemudahan diamati	Menurut Bapak, apakah pembelajaran dengan berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i> ini mudah diamati dan dipahami oleh siswa penerbang dan penerbang Polri itu sendiri?

d. Pertanyaan kepada Kepala Garuda Indonesia Training Center

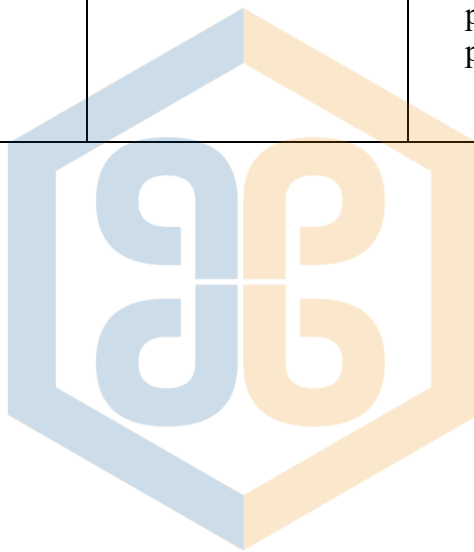
Peneliti memberikan pertanyaan kepada Kepala Garuda Indonesia Training Center adalah sebagai bahan pembandingan berkenaan dengan inovasi yang dikembangkan.

Tabel.27

Fenomena Penelitian	Gejala	Pertanyaan
Atribut inovasi	1. Keuntungan relatif	1. Nilai ekonomi. Menurut Bapak, benefit apa yang didapatkan bilamana menerapkan pembelajaran <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>? 2. Status sosial. Bagaimana menurut pandangan Bapak, dengan dikembangkan dan diterapkannya <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>, apakah mengangkat nama lembaga pendidikan dan latihan penerbang itu sendiri? 3. Kesenangan/kepuasan. Bagaimana sikap Bapak sebagai seorang pimpinan dengan adanya pembelajaran secara <i>e-learning</i> atau <i>web learning</i>?
	2. Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan era industrial 4.0 serta perubahan teknologi digital.

		Menurut Saudara, bagaimana tingkat kesesuaian pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini dengan era industrial 4.0 serta adanya perubahan teknologi digital? 2. Kesesuaian dengan inovasi sebelumnya. Menurut Bapak, adakah inovasi yang dikembangkan sebelumnya dan bertentangan dengan inovasi pembelajaran berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i>? 3. Kesesuaian dengan penerima. Kemudahan apa yang didapatkan instruktur dan siswa penerbang bila pembelajaran dengan <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> dilaksanakan?
	3. Kerumitan	Menurut Bapak, faktor kerumitan apa yang timbul dalam penerapan inovasi <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> yang sedang dikembangkan?
	4. Kemungkinan dicoba	Menurut Bapak, dapatkah inovasi pembelajaran berbasis <i>web learning</i> atau <i>e-learning</i> ini diujicobakan dalam

		pembelajaran pada pendidikan dan latihan penerbang?
	5. Kemudahan diamati	Menurut Bapak, apakah pembelajaran dengan berbasis <i>web</i> atau <i>e-learning</i> ini mudah dipahami oleh siswa penerbang dan penerbang itu sendiri?



POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

Lampiran 2.Surat permohonan ijin penelitian

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**
Jl. Administrasi II Pejompangan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 6347065, 6328486, 6328288, Fax: 63661793, 6328998
Email : politeknik@stia-lan.ac.id, Website : www.stia-lan.ac.id

Nomor : 546/STIA.1/119.02.1
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 19 April 2021

**Yth. Kepala Korps Kepolisian Perairan dan
Udara Baharkam Polri**
Jl. R.E. Martadinata 1/1 Tanjung Priok,
Jakarta Utara

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Stefanus Timonara Wahyu Ariyanto
NPM : 1964002012
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Inovasi Pendidikan dan Latihan Penerbang Polri Cuna Meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme, Serta Keselamatan Penerbangan (Studi Kasus pada Bagian Peningkatan Profesi Kepolisian Air dan Udara, Baharkam Polri)

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Institut Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.


n.n. Direktur
Wakil Ketua I Bidang Akademik
Mark Sundang Silitoaga

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta,
2. Direktur Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri,
3. Kabag Katprof Korpolairud Baharkam Polri,
4. Kapur Administrasi Publik,
5. Kaprodi Program Magister Terapan.

2021/06/14 11:39



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompangan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328498, 5326386, Fax. 53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, Website : www.stialan.ac.id

Jakarta, 19 April 2021

Nomor : 1546/STIA.1.1/PPS.02.3
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Kepala Garuda Indonesia Training Center

Jl. Raya Duri Kosambi No.125 RT.03/RW.01,
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama :	Siefatus Timonoca Wahyu Ariyanto
NPM :	1904002012
Jurusan :	Administrasi Publik
Program Studi :	Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi :	Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis :	Inovasi Pendidikan dan Latihan Penerbang Perti Guna Meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme, Serta Keselamatan Penerbangan Studi Kasus pada Bagian Perawatan Profesi Keposruan Air dan Udara, Bandara Perti

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



H. H. Direktur
Wakil Rektor I Bidang Akademik,

M. H. Sidiq Silitonga

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Kapur Administrasi Publik;
3. Kaprodi Program Magister Terapan.

2021/06/14 11:40



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347045, 5326455, 5326398, Fax 53451793, 5329896
Email : politeknik@stialan.ac.id, Website : www.stialan.ac.id

Nomor : 546/STIA.1.1/PPS.D2.1
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 19 April 2021

Yth. Direktur Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi
Akademi Penerbang Indonesia, Bandara Blimbingsari
Banyuwangi, Jl. Tawang Alun, Dusun Krajan, Blimbingsari,
Banyuwangi, Jawa Timur

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama	Siefanus Timonora Wahyu Ariyanto
NPM	1964002012
Jurusan	Administrasi Publik
Program Studi	Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi	Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis	Inovasi Pendidikan dan Latihan Penerbang Polri guna Meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme, Serta Keselamatan Penerbangan / Studi Kasus pada Bagian Peningkatan Protesis Kepolisian Air dan Udara, Baharkam Polri

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Direktur
Mark Gondang Silitonga

Tembusan :
1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Kapur Administrasi Publik
3. Kaprodi Program Magister Terapan

2021/06/14 11:40

Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian

2021/06/14 11:31



BADAN PEMELIHARA KEAMANAN POLRI
KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
Jalan R.E. Martadinata 1/1 Tanjung Priok, Jakarta 14130

Jakarta, 2 Juni 2021

Nomor : B / 568 / V/VIK.2.6./2021/Korpolairud
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : telah melaksanakan penelitian di lingkungan Korpolairud Baharkam Polri.

Kepada
Yth. DIREKTUR I
BIDANG AKADEMIK
POLITEKNIK STIA
LAN.
di
Jakarta

1. Rujukan Surat Direktur Lembaga Administrasi Negara Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor: 040/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 19 April 2021 perihal permohonan izin penelitian mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, dengan ini disampaikan kepada Direktur I bidang akademik Politeknik STIA LAN, menerangkan bahwa:
 - a. Nama : Stefanus Timonora Wahyu Ariyanto;
 - b. NPM : 1984002012.
 - c. Jurusan : Administrasi Publik;
 - d. Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara;
 - e. Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur.

Telah melaksanakan penelitian di Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri mulai tanggal 19 April 2021 sampai dengan 28 Mei 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Tesis dengan judul "Inovasi Pendidikan dan Latihan Penerbang Polri Guna Meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme, serta Keselamatan Penerbangan (Studi Kasus pada Bagian Peningkatan Profesi Kepolisian Perairan dan Udara, Baharkam Polri)."

3. Demikian

2021/06/14 11:21

2 SURAT KAKORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI
NOMOR: B/ SC/ /M/DIK.2.6/2021/KORPOLAIRUD
TANGGAL 6 JUNI 2021

3. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI



Drs. VERDIANTO I. BITTICACA, M.Hum.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

2021/06/14 11:21



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Komplek Bandar Udara Banyuwangi
Jl. Pantai Blimbingsari, Dsn. Krajan
Kec. Blimbingsari, Banyuwangi - Jawa
Timur 68462

Telp : (0333) 630-456

Fax : (0333) 630-723

Email : info@icpa-banyuwangi.ac.id

Home Page : icpa-banyuwangi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : SK/PT/010/2021

Menindaklanjuti surat Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor: 546/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 19 April 2021 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, dapat disampaikan sebagai berikut:

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Capt. Ahmad Hariri, ST., S.SiT., M.Si
Jabatan	Direktur Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi
Unit Kerja	Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	Stefanus Timonora Wahyu Ariyanto
NPM	1954002012
Jurusan	Administrasi Publik
Program Studi	Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi	Manajemen Sumber Daya Aparatur

Telah melaksanakan penelitian di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi mulai tanggal 19 April 2021 sampai dengan 28 Mei 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Tesis dengan judul "Inovasi Pendidikan dan Latihan Penerbang Polri Guna Meningkatkan Kompetensi, Profesionalisme, serta Keselamatan Penerbangan (Studi Kasus pada Bagian Peningkatan Profesi Kepolisian Perairan dan Udara, Baharkam Polri)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DIREKTUR AKADEMI PENERBANG
INDONESIA BANYUWANGI

Capt. AHMAD HARIRI, ST., S.SiT., M.Si

"Melayani Dengan Hati Tanpa Gratifikasi"



Lampiran 4. Hasil observasi di Ditpolud dan Bagkatprof







Lampiran 5. Hasil Observasi di API Banyuwangi





Lampiran 6. Hasil Observasi di GITC

